BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era Globalisasi ini sebuah kantor tidak bisa berfungsi dengan baik tanpa adanya peralatan kantor yang memadai sesuai dengan kebutuhan. Selain fungsi dan peranan sumber daya manusia, menfasilitasi kantor dengan mesin-mesin modern bertujuan untuk mencapai produktifitas pekerjaan kantor yang seefisien mungkin secara tenaga, biaya maupun waktu. Oleh karenanya penggunaan peralatan dan mesin kantor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk menjamin kelancaran aktivitas organisasi/kantor.

Rumah sakit memiliki harta kekayaan berupa barang-barang inventaris baik peralatan medis maupun non medis yang digunakan untuk membantu menyelesaikan dan menunjang kegiatan operasional rumah sakit dengan mudah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah digariskan. Dalam memenuhi kebutuhan peralatan penunjang pada rumah sakit mutlak diperlukan adanya administrasi perbekalan yang didalamnya terdapat beberapa fungsi untuk dilaksanakan secara baik dan saling berkaitan. Dalam kegiatan administrasi perbekalan, rumah sakit memperoleh peralatan medis maupun non medis melalui proses pengadaan. merupakan salah satu fungsi perbekalan yang mencakup

kegiatan pembelian barang, yaitu Pengadaan Barang kebutuhan Rutin dan Pengadaan Barang Kebutuhan Pengembangan. Bekal yang ditentukan, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, serta penyerahan dari barang dimana dan kapan yang disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Hal – hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan barang yaitu menentukan jenis kualitas,kuantitas serta perbandingan harga.setiap akhir tahun setiap unit mengajukan permintaan untuk kebutuhan tahun mendatang.

Proses pembelian dimulai ketika Unit terkait Mengajukan permintaan ke gudang atas persetujuan Kabag Rumah Tangga. Kemudian pihak gudang mengajukan permintaan order pembelian kepada Supplier. Kemudian dilanjutkan dengan pengiriman barang pemasok dan diakhiri dengan pencatatan transaksi pembelian. Agar proses pembelian Barang di rumah sakit berjalan dengan baik maka diperlukan sistem pembelian yang baik. Dengan adanya sistem pembelian sistem yang baik, dapat menghasilkan informasi mengenai jenis, kualitas, kuantitas dan harga barang. Disamping itu, dengan penerapan sistem pembelian barang yang baik, maka berbagai tindakan yang bertujuan melakukan kecurangan dalam proses pembelian barang dapat dicegah.

Penelitian terdahulu oleh Arraniry (2012) tentang analisis perencanaan logistik non medis di sub bagian Rumah Tangga RSUP Fatmawati, Logistik non medik merupakan salah satu material yang menjadi alat penggerak rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien dimana pihak manajemen harus memperhatikan kualitan dan kuantitas barang yang sesuai dengan permintaan dari satuan kerja sera total biaya yang di keluarkan dimana hal tersebut bisa di jadikan indikator keberhasilan atau prestasi yang di capai Rumah sakit.

Prosedur pengadaan barang non medis di Rumah sakit mata undaan Surabaya menjadi pilihan penulis sebagai rekomendasi dan sebagai gambaran serta ilmu bermanfaat untuk pembekalan di dunia kerja. Dan review diatas menjelaskan pentingnya prosedur pengadaan barang dalam Manajemen Perkantoran atau instansi lainya agar tidak terjadi kelebihan stok atau kekosongan stok barang di gudang penyimpanan barang yang akan mengganggu kelancaran pemberian pelayanan kesehatan dan administrasi serta merugikan rumah sakit akibat pemborosan biaya. Sehingga sistem yang lebih baik dapat di rancang untuk membuat Manajemen Rumah sakit yang lebih efektif dalam memberikan layanan perawatan pasien. Dengan kurang tertibnya unit-unit terkait dalam pengisian form pengadaan barang di Rumah Sakit Mata Undaan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyelesaikan Tugas akhir ini dengan judul "Prosedur Pengadaan Barang Non Medis di Rumah Sakit Mata Undaan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana prosedur pengadaan barang non medis di Rumah Sakit Mata Undaan" ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penyusunan Tugas Akhir ini adalah mengetahui tentang penerapan prosedur pengadaan barang pada Rumah Sakit Mata Undaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1) Bagi Penulis

- a. Tugas Akhir ini merupakan sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu yang telah kami peroleh di perkuliahan. Penelitian ini juga dapat memotivasi penulis untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan tentang prosedur pengadaan barang.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengadaan barang.
- c. Agar penulis lebih memahami perencanaan non medis yang sesuai kebutuhan.

2) Bagi Pembaca

Dengan diadakan penelitian ini, Penulis berharap laporan yang disusun dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan pembaca lainnya, khususnya bagi para peneliti lain yang permasalahnnya saling berkaitan.